

PENGALAMAN KEBERHASILAN IBU DENGAN RIWAYAT *SECTIO CAESAREA*

DALAM MEMBERIKAN ASI EKSKLUSIF



SKRIPSI

Oleh

PEGA

04021481619023

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA (JANUARI, 2018)

**PENGALAMAN KEBERHASILAN IBU DENGAN RIWAYAT *SECTIO*
CAESAREA DALAM MEMBERIKAN ASI EKSKLUSIF**



SKRIPSI

Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh

Gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)

Oleh

PEGA

04021481619023

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA (JANUARI, 2018)**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Pega

NIM : 04021481619023

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sriwijaya. Jika Kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya.

Mengetahui, Januari 2018



Pega

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**NAMA : PEGA
NIM : 04021481619023
JUDUL : PENGALAMAN KEBERHASILAN IBU DENGAN RIWAYAT
SECTIO CAESAREA DALAM MEMBERIKAN ASI
EKSKLUSIF**

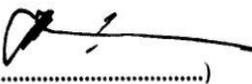
PEMBIMBING SKRIPSI

1. a.n Bina Melvia Girsang, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 19810513 201012 2 002
(Putri Widita Muharyani, S.Kep., Ns., M.Kep)
NIP. 19830430 200604 2 003



(.....)

2. Ns. Jum Natosba, M.Kep.,Sp.Kep.Mat
NIP 19840720 200812 2 003



(.....)

Indralaya, Januari 2018

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan



**Hikayati, S.Kep.,Ns.M.Kep
NIP. 19760220 200212 2 001**

LEMBAR PENGESAHAN

NAMA : PEGA
NIM : 04021481619023
**JUDUL : PENGALAMAN KEBERHASILAN IBU DENGAN RIWAYAT
SECTIO CAESAREA DALAM MEMBERIKAN ASI EKSKLUSIF**

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 31 Januari 2018 dan telah diterima untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan.

Indralaya, 31 Januari 2018

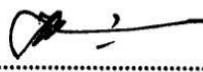
PEMBIMBING I

a.n Bina Melvia Girsang, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 19810513 201012 2 002
(Putri Widita Muharyani, S.Kep., Ns., M.Kep)
NIP. 19830430 200604 2 003

(.....


PEMBIMBING II

Ns. Jum Natosba, M.Kep.,Sp.Kep.Mat
NIP. 19840720 200812 2 003

(.....


PENGUJI I

Nurna Ningsih, S.Kp., M.Kes
NIP. 19730717 200112 2 002

(.....


PENGUJI II

Dian Wahyuni, S.Kep., Ns., M.Kes
NIP. 19790709 200604 2 001

(.....


Mengetahui,

Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan

(.....

Hikayati, S.Kep.,Ns.M.Kep
NIP. 19760220 200212 2 001

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

Skripsi, Januari 2018
Pega

Pengalaman Keberhasilan Ibu dengan Riwayat *Sectio Caesarea* dalam Memberikan ASI Eksklusif

xvi + 91 halaman + 13 gambar + 2 tabel + 12 lampiran

ABSTRAK

Banyak faktor yang mempengaruhi ibu *sectio caesarea* gagal dalam memberikan ASI eksklusif, salah satunya ibu mengeluh tidak nyaman dan nyeri setelah operasi serta kelelahan sehingga ibu memerlukan waktu lebih ekstra untuk memulihkan diri sebelum mampu untuk menggendong dan menyusui bayinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengalaman keberhasilan ibu dengan riwayat *sectio caesarea* dalam memberikan ASI eksklusif. Informan dipilih secara *Purposive Sampling*. Informan dalam penelitian ini berjumlah 8 orang yaitu 4 informan kunci dan 4 informan non kunci. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam. Analisis data menggunakan teknik *Colaizi*. Hasil penelitian ditemukan 6 tema yaitu respon Pengosongan Payudara yang tidak Sempurna; Dampak tidak Inisiasi Menyusui Dini (IMD); Dampak Operasi *Sectio Caesarea*; Motivasi Intrinsik; Dukungan Sosial; Peningkatan Kesehatan Dan Kecerdasan. Tiga partisipan mengatakan hambatan yang dialami dalam memberikan ASI eksklusif dikarenakan produksi ASI yang sedikit dikarenakan tidak dilakukannya inisiasi menyusui dini (IMD). Berdasarkan hasil tema tersebut petugas kesehatan diharapkan memberikan dukungan dan pendampingan selama ibu memberikan ASI sehingga tidak terjadi hambatan dalam memberikan ASI serta memfasilitasi ibu untuk melakukan Inisiasi Menyusui Dini (IMD).

Kata Kunci : ASI eksklusif, Pengalaman, *Sectio Caesarea*
Daftar pustaka : 60 (1981-2016)

SRIWIJAYA UNIVERSITY
FACULTY OF MEDICINE
SCHOOL OF NURSING

Thesis, January 2018
Pega

Experience the Success of Mother with a History Sectio Caesarea Giving on Exclusive Breast Milk

xv + 91 pages + 13 pictures + 2 tables + 12 enclosure

ABSTRACT

Many factors influence maternal sectio caesarea failed in giving BREAST MILK exclusively, one of the mother complained of discomfort and pain after surgery and fatigue so that the mother takes more extra to recover before being able to cradling and nursing her baby. The aim of this research is to explore experience the success of mother with a history sectio caesarea in giving breast milk exclusively. Informants chosen by Purposive Sampling. Informants in this research amounted to 8 persons, with 4 key informant and 4 informant non key. The data collection is conducted by doing an in-depth interview. The data analysis using Collaizi technique. The results of the research are found 6 themes namely breast discharge response that is not perfect; The impact of not early initiation of breastfeeding (IMD); the impact of operations sectio caesarea; intrinsic motivation; social support; improving health and intelligence. Three participants said the barriers experienced in giving BREAST MILK exclusively due to the production of BREAST MILK that slightly due to not done early sucking initiation (IMD). Based on the results of the theme of health workers are expected to provide support and mentoring for mothers give BREAST MILK so there happen barriers in giving breast milk as well as facilitate the mother to Suckle initiating Early (IMD).

Key words : Exclusive Breast Milk, Experience, sectio caesarea,
References : 60 (1981-2016)

HALAMAN PERSEMBAHAN



Puji Syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat, Nikmat, Karunia, dan Hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam tak lupa saya haturkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Kedua orangtuaku Ibu Hosinah dan Bapak Pahmi Alian, S.Sos yang sudah memberikan saya kesempatan untuk menuntut ilmu, memberikan semangat, support material dan spiritual sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini. Semoga kebaikan kalian dibalas oleh Allah SWT dan untuk ayukku peristiwa ganda akbar yang telah memberikan supportnya yang luar biasa, semoga kita dapat memberikan yang terbaik untuk kedua orang tua kita.

TERIMA KASIH

Terimakasih kepada kedua orangtuaku Bapak Pahmi Alian, S.Sos dan Ibu Hosinah, serta Ayukku Peristiwa Ganda Akbar, Sahabatku WPS (kak dwik, lisa, ulfi, diana, ratika) dan Layoers Squad (kak rima, yola, winda, izah, nuril, mia, lusi, isti) jangan lupa kisah kita tanah Indralaya jadi saksinya, kak Leo Gunawan thanks atas supportnya, kak satria, kak ade, kak ajiz, antajaya (wak), Haditia (cunguk), iqbal (acong) satu kata luar biasa kalian, dosen pembimbing Bu Bina dan Bu Jum yang telah memberikan waktu dan ilmu pengetahuan sebagai bekal menjadi perawat yang profesional serta kepada teman seangkatan Alih Program 2016 Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran yang senantiasa memberikan support satu sama lain.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya kepada kita semua khususnya nikmat sehat yang tak ternilai harganya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengalaman Keberhasilan Ibu dengan Riwayat *Sectio Caesarea* dalam Memberikan ASI Eksklusif”. Dalam penulisan skripsi ini banyak mendapatkan bimbingan dan dukungan serta saran yang begitu besar manfaatnya, baik dari dosen maupun rekan mahasiswa. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Ibu Hikayati, S.Kep.,Ns.,M.Kep, selaku Ketua Jurusan Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Bina Melvia Girsang, S.Kep., Ns. M.Kep, selaku pembimbing 1 yang sudah meluangkan waktu dengan penuh kesabaran dan keikhlasan hati dalam memberikan bimbingan, pengarahan dan saran yang bermanfaat dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Ns. Jum Natosba, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.Mat, selaku pembimbing 2 yang sudah meluangkan waktu dengan penuh kesabaran dan keikhlasan hati dalam memberikan bimbingan, pengarahan dan saran yang bermanfaat dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Sigit Purwanto, S.Kep., Ns., M.Kes selaku pembimbing akademik yang sudah membimbing, memberikan arahan, dan motivasi.

5. Kedua orang tuaku dan kakakku yang telah memberikan dukungan baik spiritual maupun materi.
6. Kepada Petugas Kesehatan di Puskesmas Timbangan yang sudah memberikan informasi yang berguna untuk penelitian ini.
7. Para staff dan tata usaha Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah membantu dalam administrasi untuk berjalannya penelitian ini.
8. Rekan-rekan seperjuangan Alih Program 2016 yang telah memberikan dukungan penuh.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan dilapangan serta dikembangkan lagi lebih lanjut.

Indralaya, Januari
2018

Penulis

DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR

SAMPUL DALAM	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian	7

E. Ruang Lingkup Penelitian.....	8
----------------------------------	---

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Sectio Caesarea.....	9
B. ASI Eksklusif.....	15
C. Jenis ASI.....	16
D. Manfaat ASI.....	16
E. Hal-Hal yang Mempengaruhi Produksi ASI.....	20
F. Masalah dalam Menyusui.....	24
G. Teknik Menyusui yang Benar.....	27
H. Langkah-Langkah Menyusui yang Benar.....	30
I. Cara Pengamatan Teknik Menyusui yang Benar.....	31
J. Sepuluh Langkah Menuju Keberhasilan Menyusui.....	32
K. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif.....	33
L. Faktor Pendukung Keberhasilan ASI eksklusif.....	37
M. Faktor Penghambat Pemberian ASI Eksklusif.....	40
N. Kerugian tidak ASI Eksklusif.....	44
O. Kerangka Teori.....	46

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian.....	48
B. Informan Penelitian.....	48
C. Tempat Penelitian.....	50

D. Waktu Penelitian.....	50
E. Alat Pengumpul Data.....	50
F. Prosedur Pengumpulan Data.....	52
G. Etika Penelitian.....	54
H. Keabsahan Data.....	56
I. Teknik Analisa Data.....	59

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	62
B. Karakteristik informan	62
C. Hasil Analisis Tematik	64
D. Pembahasan	76
E. Keterbatasan penelitian	89

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	90
B. Saran	91

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN- LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Posisi menyusui sambil berdiri yang benar.....	27
Gambar 2. Posisi menyusui sambil duduk yang benar.....	27
Gambar 3. Posisi menyusui sambil rebahan yang benar.....	27
Gambar 4. Posisi menyusui dalam keadaan normal.....	28
Gambar 5. Posisi menyusui di ruang perawatan pada bayi baru lahir.....	28
Gambar 6. Posisi menyusui di rumah pada bayi baru lahir	28
Gambar 7. Posisi menyusui bayi bila ASI penuh.....	29
Gambar 8. Posisi menyusui secara bersamaan pada ibu yang memiliki bayi kembar.....	29
Gambar 9. Cara meletakkan bayi.....	29
Gambar 10. Cara memegang payudara.....	29
Gambar 11. Cara merangsang mulut bayi	30
Gambar 12. Perlekatan yang benar.....	31
Gambar 13. Perlekatan yang salah.....	31

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Karakteristik Informan Kunci.....	63
Tabel 4.2 Karakteristik Informan Non Kunci.....	63

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Pengantar Izin Penelitian dari Dekan FK ke Kesbangpol Ogan Ilir
- Lampiran 2 Surat Pengantar Izin Penelitian dari Kesbangpol Ogan Ilir ke Dinas Kesehatan Ogan Ilir
- Lampiran 3 Surat Pengantar Izin Penelitian dari Dinas Kesehatan Ogan Ilir
- Lampiran 4 surat pengantar dari puskesmas Timbangan ke Kepala Desa
- Lampiran 5 Surat pernyataan menjadi partisipan
- Lampiran 6 Lembar pernyataan bersedia menjadi partisipan
- Lampiran 7 Pedoman wawancara penelitian
- Lampiran 8 Matrik Penelitian
- Lampiran 9 Lembar konsultasi pembimbing 1
- Lampiran 10 Lembar konsultasi pembimbing 2
- Lampiran 11 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 12 Uji Plagiat

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

1. Nama : Pega
2. Jenis kelamin : Perempuan
3. Tempat/Tanggal Lahir : Lubuk Baru, 21 Agustus 1995
4. Agama : Islam
5. Status : Belum Menikah
6. Alamat : Dusun I RT. 001 Desa Lubuk Baru Kec. Sosoh
Buay
Rayap Kab. Ogan Komering Ulu, Sumatera
Selatan
7. Email : Pegaigud05@gmail.com
8. Nama Orang Tua
Ayah : Pahmi Alian, S.Sos
Ibu : Hosinah
9. Anak ke : 2 dari 2 bersaudara

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tahun 2001-2007 : SD Negeri 69 OKU
2. Tahun 2007-2010 : SMP Xaverius Baturaja
3. Tahun 2010-2013 : SMA Negeri 3 OKU
4. Tahun 2013-2016 : DIII Politeknik Kesehatan Kementerian
Kesehatan Palembang

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menilik permasalahan kesehatan ibu dan anak di Indonesia saat ini, Indonesia sebagai salah satu negara berkembang ternyata masih memegang permasalahan khususnya berkaitan dengan kesehatan ibu dan anak. Pada tanggal 25 September 2015 secara resmi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB (*Sustainable Development Goals/ SDGs*) menggantikan *Millenium Development Goals* (MDGs). Negara Indonesia sebelumnya telah menjadi target program MDGs untuk mengatasi masalah kesehatan ibu dan anak, namun pada program tersebut tidak terpenuhi dimana tahun 2015 tercatat bahwa dari 240 juta penduduk Indonesia lebih dari 58% masih mengalami gangguan kesehatan terutama pada ibu dan gizi buruk pada anak. Adapun yang menyebabkan kesehatan ibu dan anak di Indonesia menjadi terganggu yaitu salah satunya adalah permasalahan pada Air Susu Ibu (ASI). Masalah kesehatan ibu dan anak ini juga masih menjadi salah satu target program SDGs yang harus dipenuhi sampai tahun 2030 dimana salah satu tujuannya adalah untuk meningkatkan gizi pada bayi (Rencana Strategi Kementerian Kesehatan, 2015).

Air Susu Ibu (ASI) merupakan nutrisi terbaik yang banyak mengandung zat antibodi bagi sang bayi karena mengandung kebutuhan energi dan zat yang dibutuhkan selama enam bulan pertama kehidupan bayi. Banyak faktor seorang ibu sering mengalami masalah dalam pemberian ASI salah satunya

adalah produksi ASI yang tidak lancar. Hal ini bisa menjadi faktor penyebab rendahnya cakupan pemberian ASI Eksklusif (Wulandari & Handayani, 2011). Pemberian ASI eksklusif sampai enam bulan dapat menyebabkan perkembangan psikomotorik bayi lebih cepat. Selain itu, manfaat ASI sebagai zat pelindung atau antibodi yang sangat berguna untuk melindungi bayi terhadap penyakit. Menurut WHO (2000), bayi yang diberikan makanan cair seperti susu selain ASI mempunyai risiko lebih tinggi mengalami diare yaitu sebanyak 17 kali dan lebih besar tiga sampai empat kali terkena ISPA dibandingkan dengan bayi yang diberikan ASI (Depkes, 2005).

United Nation Childrens Fund (UNICEF) dan *World Health Organization (WHO)* menganjurkan pemberian ASI secara eksklusif selama paling sedikit enam bulan. Makanan padat dikenalkan pada bayi sesudah umur enam bulan, dan dilanjutkan pemberian ASI sampai berumur dua tahun (WHO, 2005). Di Indonesia sendiri sudah ada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2012 Tentang Pemberian Air Susu Ibu eksklusif yaitu pada pasal 6 berbunyi “setiap ibu yang melahirkan harus memberikan ASI eksklusif kepada bayi yang dilahirkannya”. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 450/MENKES/SK/VI/2004 tentang pemberian ASI secara eksklusif. Hal ini mengacu pada Undang- Undang Nomor 36 / 2009 tentang kesehatan. Dalam upaya melindungi, mendukung, dan mempromosikan ASI Eksklusif perlu adanya dukungan selama ibu memberikan ASI eksklusif mulai dari pihak pemerintahan, pihak keluarga, dan pemerintah daerah, serta masyarakat sekitarnya untuk mendukung secara

penuh dengan penyediaan waktu dan fasilitas khusus (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, 2012).

Berdasarkan hasil penelitian Sari, Aini, dan Trisnasari (2015), dari 92 responden ibu sebagian besar ibu gagal dalam memberikan ASI eksklusif kepada bayinya yaitu sebanyak 66 orang (71,7 %) dan yang tidak mengalami kegagalan dalam memberikan ASI eksklusif yaitu sebanyak 26 orang (28,3 %). Ada beberapa alasan ibu tidak menyusui terutama secara eksklusif yaitu karena ibu merasa ASI tidak cukup, kurangnya cuti bagi ibu yang sudah bekerja, takut ditinggal suami, bayi yang tidak diberi ASI tetap berhasil jadi orang, jika sudah besar bayi tidak mandiri dan manja, susu formula lebih praktis, serta ibu takut badannya gemuk (Roesli,2000).

Kegagalan dalam memberikan ASI eksklusif ini juga perlu diwaspadai pada ibu yang melahirkan dengan *sectio caesarea*. Hal ini sudah dibuktikan pada penelitian tentang “penentu kecepatan pengeluaran air susu ibu setelah *sectio caesarea*” bahwa waktu pengeluaran ASI pada ibu *post sectio caesarea* lebih lambat dibandingkan ibu *post partum* normal. Hal ini dikarenakan berbagai faktor diantaranya nyeri setelah *sectio caesarea* sebanyak 45,55% nyeri ringan dan nyeri berat sebanyak 54,44%, mobilisasi yang pasif pada ibu *post sectio caesarea* sebanyak 55,55% dan mobilisasi yang aktif sebanyak 44,44%, sebagian besar ibu-ibu *post sectio cesaerea* 54% menyusui bayinya dengan posisi tidak tepat, dan intervensi *rolling massage* dalam 12 jam pertama *post sectio cesaerea* hanya 44,44% dan 55,55% sisanya, sedangkan ibu-ibu *post section cesaerea* yang rawat gabung secara kontinu adalah 41,11%, dan yang gawat gabung intermitan 58,88% (Desmawati, 2013).

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Hasiana, Ivone dan Rentian (2014) tentang “pengaruh *sectio caesarea* terhadap keberhasilan ASI eksklusif” dimana pada penelitian ini, subjek penelitian yang melakukan persalinan dengan *sectio caesarea* berjumlah 23 subjek, 13 subjek penelitian tersebut gagal memberikan ASI eksklusif, dan dari 88 subjek yang bersalin normal, 14 subjek gagal memberikan ASI eksklusif. Banyak faktor yang mempengaruhi ibu *sectio caesarea* gagal dalam memberikan ASI eksklusif salah satunya ibu mengeluh tidak nyaman dan nyeri setelah operasi serta kelelahan sehingga ibu memerlukan waktu lebih ekstra untuk memulihkan diri sebelum mampu untuk menggendong dan menyusui bayinya atau lebih dikenal dengan fase *taking in* yaitu fokus perhatian ibu pada dirinya sendiri.

Selain faktor persalinan ibu, masih banyak faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam memberikan ASI eksklusif salah satunya dari paritas ibu. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang telah dibagi berdasarkan paritas sebanyak 37 responden yaitu 14 orang (37,8%) ibu primipara, dan sebanyak 23 orang (62,2%) ibu multipara. Berdasarkan paritas tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar ibu paritas multipara menunjukkan angka yang lebih tinggi dalam memberikan ASI eksklusif dibanding ibu primipara, sebagian besar ibu multipara mempunyai pengalaman menyusui sebelumnya sehingga akan memperbesar kemungkinan untuk memberikan ASI eksklusif. Sedangkan pada ibu primipara, didapatkan bahwa alasan ibu primipara tidak memberikan ASI eksklusif karena belum adanya pengalaman dalam memberikan ASI eksklusif, kurangnya motivasi, dan psikis ibu yang belum siap serta kurangnya pengetahuan ibu tentang cara

menyusui yang benar sehingga puting susu lecet (Listyaningrum dan Vidayanti, 2016).

Berbanding terbalik dengan hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 14 Oktober 2017 di wilayah kerja puskesmas timbangan, dari 7 informan terdiri dari 3 ibu primipara dan 4 ibu multipara dengan kriteria informan yaitu ibu *sectio caesarea* yang mempunyai bayi berusia 6-12 bulan untuk mengetahui apakah terdapat masalah pada air susu ibu (ASI). Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan pada 7 informan di dapatkan bahwa 2 dari 3 informan ibu primipara dengan *sectio caesarea* mengatakan bahwa tidak dapat memberikan ASI eksklusif karena ASI yang keluar sedikit, nyeri pada jahitan yang menyebabkan ibu malas untuk menyusui, bayi bingung puting karena ibu dan bayi dirawat terpisah, dan masih kurangnya informasi tentang manfaat ASI, serta ibu mengatakan kurang mengkonsumsi sayur saat hamil dikarenakan ibu bekerja dan tidak ada waktu untuk memasak. Satu dari tiga ibu primipara tersebut berhasil memberikan ASI eksklusif dikarenakan ibu mempunyai motivasi yang kuat untuk memberikan ASI eksklusif dimana motivasi tersebut juga didukung dari tenaga medis tempat ibu melakukan persalinan, dokter menyarankan untuk diberikan ASI eksklusif agar luka jahitan cepat kering, ASI lebih baik dari susu formula dan lebih ekonomis. Sedangkan pada 4 ibu multipara, semuanya tidak dapat memberikan ASI eksklusif dikarenakan mempunyai pengalaman *sectio caesarea* sebelumnya, ASI yang keluar sedikit, kurangnya dukungan dari keluarga, kurang termotivasi ketika melihat bayi menyusu sedikit, faktor kelelahan karena harus *bed rest post sectio caesarea*, adanya nyeri pada luka

jahitan, bayi tidak mau menyusui, dan posisi menyusui yang salah. Dari hasil studi pendahuluan di wilayah kerja puskesmas timbangan juga didapatkan data dari bidan posyandu di 4 desa dengan total keseluruhan posyandu yaitu sebanyak 8 posyandu. Berdasarkan hasil catatan Bidan di 8 posyandu wilayah kerja puskesmas timbangan yaitu sebanyak 21 ibu yang melahirkan dengan persalinan *sectio caesarea* selama 6 bulan terakhir.

B. Rumusan Masalah

Masih rendahnya tingkat keberhasilan ibu dengan riwayat *sectio caesarea* dalam pemberian ASI eksklusif dikarenakan ibu memiliki pengalaman *sectio caesarea* sebelumnya, ASI yang keluar sedikit, kurangnya dukungan dari keluarga, serta adanya nyeri yang ditimbulkan oleh luka insisi di dinding perut ketika mobilisasi sehingga nyeri menjadi meningkat yang dapat menghambat produksi oksitoksin dan pengeluaran ASI berkurang. Namun, tidak semua ibu dengan riwayat *sectio caesarea* gagal dalam memberikan ASI eksklusif karena hasil studi pendahuluan ditemukan masih ada ibu dengan riwayat *sectio caesarea* berhasil dalam memberikan ASI eksklusif dikarenakan ibu mempunyai motivasi yang kuat untuk memberikan ASI eksklusif dimana motivasi tersebut juga didukung dari tenaga medis tempat ibu melakukan persalinan, dokter menyarankan untuk diberikan ASI eksklusif agar luka jahitan cepat kering, ASI lebih baik dari susu formula dan lebih ekonomis.. Berdasarkan data diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana Pengalaman Keberhasilan Ibu dengan Riwayat *Sectio Caesarea* dalam Memberikan ASI Eksklusif".

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi Pengalaman Keberhasilan Ibu dengan riwayat *sectio caesarea* dalam Memberikan ASI Eksklusif.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mendapatkan informasi mendalam tentang faktor- faktor yang menghambat ibu dengan riwayat *sectio cesaerea* dalam memberikan ASI eksklusif.
- b. Untuk mendapatkan informasi mendalam tentang hal- hal yang mendukung keberhasilan ibu primipara dengan *sectio cesaerea* dalam memberikan ASI eksklusif.
- c. Untuk mendapatkan informasi mendalam tentang harapan ibu terhadap keberhasilan ibu dengan riwayat *sectio caesarea* dalam memberikan ASI eksklusif.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Ilmiah

Memberikan informasi dan data dasar bagi peneliti selanjutnya tentang Pengalaman Keberhasilan Ibu dengan riwayat *sectio caesarea* dalam Memberikan ASI Eksklusif.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi institusi pendidikan keperawatan
Hasil penelitian ini dapat digunakan pendidik dan peserta didik sebagai literatur untuk menambah wawasan serta menjadi data dasar dalam meningkatkan ilmu keperawatan dalam hal mengkaji, mengidentifikasi

dan mengeksplorasi Pengalaman Keberhasilan Ibu dengan riwayat *sectio caesarea* dalam Memberikan ASI Eksklusif.

b. Bagi Pelayanan Kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan tenaga kesehatan dalam upaya meningkatkan kesehatan ibu dan bayi melalui promosi kesehatan tentang ASI Eksklusif.

c. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada para ibu terutama ibu dengan riwayat *sectio caesarea* mengenai ASI eksklusif dan pengalaman dalam memberikan ASI eksklusif sehingga dapat memberikan motivasi bagi ibu dengan riwayat *Sectio Caesarea* lainnya untuk dapat mempersiapkan diri mereka mencapai keberhasilan dalam memberikan ASI eksklusif pada bayinya.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian tentang pengalaman keberhasilan ibu dengan riwayat *Sectio Caesarea* dalam memberikan ASI Eksklusif termasuk dalam keperawatan maternitas. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologi deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang pengalaman keberhasilan ibu dengan riwayat *sectio caesarea* dalam memberikan ASI Eksklusif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam (*indepth interview*) untuk menggali pengalaman dari informan. Informan dipilih secara *Purposive Sampling*. Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Timbangan Ogan Ilir.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Mekar Dwi dan Saryono. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Bidang Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Ayu, Gusti, Jeanne P. (2008). *Kendala Pemberian ASI Eksklusif*. Jakarta: IDAI Cabang Jakarta Balai Penerbit FKUI.
- Afoakwah, Smyth, & Lavender. (2013). Women's experiences of breastfeeding: A narrative review of qualitative studies. *AFRICAN Journal of Midwifery and Women's Health*, APRIL–JUNE 2013, Vol 7, No 2.
- Afifah, D.N. (2007). *Faktor-faktor yang Berperan dalam Kegagalan Praktik Pemberian ASI Eksklusif (Studi Kualitatif di Kecamatan Tembalang, Kota Semarang)*. Tesis diterbitkan Universitas Diponegoro Semarang.
- Arini, H. (2012). *Hubungan Umur Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pemberian Asi Eksklusif*, <http://aperlindraha.wordpress.com>.
- Ardyan, Ratna Nevyda. (2014). *Hubungan Frekuensi Dan Durasi Pemberian Asi Dengan Kejadian Bendungan Asi Pada Ibu Nifas*. <Http://Repository.Poltekkesmajapahit.Ac.Id/Index.Php/PUBKEB/Article/View/310>. Diperoleh tanggal 16 Desember 2017.
- Bahiyatun. (2008). *Asuhan Kebidanan Nifas Normal*. Jakarta: EGC.
- Creswell, J.W. (1998). *Qualitatif Inquiry and Research Design*. California: Sage Publication Inc.
- Chaplin, Jacqueline. (2011). *Breastfeeding difficulty after caesarean section under regional anaesthesia : a phenomenological study*.
- Desmawati. (2013). *Penentu Kecepatan Pengeluaran Air Susu Ibu Setelah Sectio Caesarea*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional* vol 7 No 8 Maret 2013. Hal 360–364.
- Departemen Kesehatan R.I. (2005). *Rencana Strategi Departemen Kesehatan*. Jakarta: Depkes RI.
- (2008). *Sistem Kewaspadaan Dini (SKD) KLB-Gizi Buruk*. Jakarta : Direktorat Bina Gizi Masyarakat.
- Friedman. (1998). *Keperawatan Keluarga*. Jakarta : EGC.
- Hasiana, Stella., Ivone, July., dan Rentian., Nike. (2012). *Pengaruh Sectio Caesarea terhadap Keberhasilan ASI Eksklusif*. *Jurnal Universitas Kristen Maranatha*. Tersedia dalam: http://repository.maranatha.edu/12827/9/1110203_Journal.pdf

- House, J.S. (1981). *Measurement and Concepts of Social Support*, New York: Academic Press, inc.
- Kodrat, Laksono, (2010). *Dahsyatnya ASI & Laktasi*. Yogyakarta: Media Baca.
- Khamzah, Siti Nur. 2012. *Segudang keajaiban ASI yang harus Anda Ketahui*. Yogyakarta : FlashBooks.
- Kasdu, Dini. (2003). *Operasi Sesar: Masalah dan Solusinya*. Jakarta: Puspa Swara
- Kohan, Heidari, & Keshvari. (2016). *Iranian Women's Experiences of Breastfeeding Support: a Qualitative Study*. *Int J Pediatr*, Vol.4, N.10, Serial No.34, Oct 2016
- Listyaningrum TU & Vidayanti, V. (2016). *Tingkat Pengetahuan dan Motivasi Ibu Berhubungan Dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Bekerja*. *JNKI*, Vol 4 No 2 hal 73-83.
- Ladewig, Patricia, dkk. (2005). *Asuhan Keperawatan Ibu- Bayi Baru Lahir*. EGC: Jakarta
- Mitayani. (2011). *Asuhan Keperawatan Maternitas*. Jakarta: Salemba Medika.
- Mochtar, R. (1998). *Sinopsis Obstetri*. Jilid I. Jakarta: EGC
- Moleong J.Lexy. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakary Offset.
- Mander, Rosemary. (2003). *Nyeri Persalinan*. Jakarta: EGC.
- Neuman, W. Lawrence. (2015). *Metodologi Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta. PT Indeks
- Notoatmodjo, S. (2003). *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- _____. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta
- Norwitz, E.R., Schorge, J.O. (2008). *At a Glance Obstetri dan Ginekologi edisi 2*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Poedianto. (2002). *Kiat Sukses Menyusui*. Jakarta: Aspirasi Pemuda.
- Proverawati, Atikahh. (2010). *Kapita Selektasi Asi Dan Menyusui*. Nuha Medika.
- Padget, D.K. (1998). *Qualitatif methode in social work research: Challenges and rewards*. Stage Publication, Inc.

- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 33 tahun 2012 tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif. Jakarta : Pemerintah Republik Indonesia.
- Perinasia. (2004). Manajemen Laktasi. Menuju Persalinan Aman dan Bayi Lahir Sehat, 2nd ed. Jakarta.
- _____(1994). Melindungi, Meningkatkan, dan Mendukung Menyusui. Jakarta :BinaRupaAksara.
- Pillitteri, A. (2003). Maternal & Child Health Nursing: Care of the childrearing family. Fourth Edition. Philadelphia: Lippincott William & Wilkins.
- Polit & Beck. (2012). Nursing research: generating and assending evidence for nursing practice. Philadelphia: Wolters Kluwer, Lippincott Williams & Wilkins
- Prasetyono. (2009). Buku Pintar ASI eksklusif. Jogjakarta : Diva Pres
- Premani, Kurji, & Mithan. (2011). To Explore the Experiences of Women on Reasons in Initiating and Maintaining Breastfeeding in Urban Area of Karachi, Pakistan : An Exploratory Study. International Scholarly Research Network Pediatrics Volume 2011.
- Prawirohardjo, S. (2008). Ilmu Kebidanan. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka SarwonoPrawirohardjo.
- Rasjidi, Imam. (2009). Deteksi Dini & Pencegahan Kanker pada Wanita. Jakarta :SagungSeto
- Roesli, Utami. (2005). Inisiasi Menyusu Dini plus ASI Eksklusif .Jakarta: Pustaka Bunda.
- _____(2000). Mengenal ASI Eksklusif. Jakarta : Pustaka Pengembangan Swadaya Nusantara.
- Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019, No. HK.02.02/MENKES/52/2015.
- Sari, T.K., Aini, F., Trisnasari, A. (2015). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kegagalan Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Pringapus Kabupaten Semarang Tahun 2015.
- Sofian A (2011).Rustam mochtar synopsis obstetric fisiologi obstetric patologi. Edisi III. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Sousa, Pergentino D. (2011). Analgesic-like Activity of Essential Oils Constituents, www.mdpi.com/journal/molecules. 16, 2233-2252; ISSN 1420-3049.
- Saleha, Sitti. (2009). Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas. Jakarta: Salemba Medika.
- Suryoprajogo, M. (2009).Keajaiban Menyusui.Yogyakarta: Keyword.
- Soetjiningsih. (1997). ASI Petunjuk Untuk Tenaga Kesehatan, Jakarta: EGC.

- Sarwono, S. (2011). Psikologi Remaja. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Sarafino, E. P., Timothy W. Smith. (2011). Health Psychology: Biopsychosocial Interactions, 7th edition. Amerika Serikat: John Wiley & Sons, Inc.
- Siregar, Arifin. (2004). Pemberian ASI Eksklusif dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jurnal Fakultas kesehatan masyarakat USU.
- Streubertand Carpenter. (2003). Qualitative Research In Nursing Advancing The Humanistic Imperative (3 rd ed). Lippincot Williams and Wilkins.
- Smith, PH., Coley, SL., Labbok, MH., Cupito, S, dan Nwokah, E. (2012). Early Breastfeeding Experiences of adolescent mothers: a qualitative prospective study. International Breastfeeding Journal 2012, 7:13
- Taufik, M. (2007). Prinsip-Prinsip Promosi Kesehatan Dalam Bidang Keperawatan. Jakarta: Infomedika
- Wulandari & Handayani, (2011). Asuhan Kebidanan Ibu Masa Nifas, Penerbit Gosyen Publishing, Yogyakarta.
- Wiknjosastro, Hanifa. (2002). Ilmu Kebidanan. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Widiastuti. (1999). “tidak etisnya promosi formula”. Warta konsumen No.4
- Wulandari, Dwi Retno, Dewanti, L. (2014). Rendahnya Praktik Menyusui pada Ibu *Post Sectio Caesarea* dan Dukungan Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit. Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional Vol. 8, No. 8, Mei 2014.